

PERENCANAAN PUSAT KERAJINAN TANGAN KHAS KALIMANTAN TIMUR DI KOTA TENGGARONG

Rika Meutiya¹, Mahdalena Risnawaty², Lisa Astria Milasari³

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

²Dosen Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

³Dosen Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

Jl. Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda 75124

Email : Rikameutiya27@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong mempunyai hasil kerajinan tangan Khas Kalimantan Timur. Kerajinan tangan seperti aksesoris dari Manik-manik, Rotan, Kain Tenun, Ulap Doyo, Sulam Tumpar, Batu Mulia. Adapun tujuan penelitian yaitu memberikan wadah dan fasilitas bagi pengunjung. Dengan rumusan masalah berupa merencanakan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong, yang bisa mewadahi pengelola, pengrajin, pedagang, dan pengunjung dalam satu tempat. Di Kota Tenggarong terdapat beberapa titik tempat pengrajin diantaranya di Museum Mulawarman terdapat 25 kios pengrajin. Di tempat wisata Pulau Kumala terdapat 29 kios pengrajin, dan 2 kios pengrajin di tempat wisata Ladang Budaya (Ladaya). Terdapat di luar tempat wisata yakni 4 kios pengrajin. Karena tidak adanya sarana dan prasarana dimana para pedagang, pengrajin, dan pengunjung didalam satu tempat. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukannya wadah Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong yang memberikan fasilitas pendukung kegiatan pengrajin. Konsep Perencanaan Pusat Kerajinan tangan Khas Kalimantan Timur di kota Tenggarong ini mengambil filosofi dari bentuk Mahkota Raja Kutai Kartanegara. Dengan beberapa aspek diambil dari ornament khas Kutai Kartanegara. Hal ini Merupakan upaya dalam meningkatkan kerajinan tangan Khas Kalimantan Timur.

Kata Kunci : Perencanaan, Kerajinan Tangan, Tenggarong

ABSTRACT

Kutai Kartanegara Regency in Tenggarong has typical East Kalimantan handicrafts. Crafts such as accessories from beads, rattan, woven fabric, Ulap Doyo, Sulam Tumpar, Batu Mulia. The purpose of the research is to provide a container and facilities for visitors. With the formulation of the problem in the form of planning the East Kalimantan Typical Handicraft Center in Tenggarong City, which can accommodate managers, craftsmen, traders, and visitors in one place. In Tenggarong City, there are several places where craftsmen are among them at the Mulawarman Museum, there are 25 stalls of craftsmen. At Kumala Island tourist attractions there are 29 stalls of artisans, and 2 stalls of artisans at tourist sites of Cultural Fields (Ladaya). There are outside tourist attractions, namely 4 craftsman stalls. Because there is no facility and infrastructure where traders, craftsmen and visitors are in one place. Based on these conditions, it is necessary to have a container for the typical East Kalimantan Handicraft Center in Tenggarong City that provides supporting facilities for craftsmen activities. The concept of the Typical East Kalimantan Handicraft Center Planning in Tenggarong city takes the philosophy of the form of the Crown of the King of Kutai Kartanegara. With several aspects taken from the typical ornament of Kutai Kartanegara. This is an effort to improve the typical handicrafts of East Kalimantan.

Keywords: Planning, Crafts, Tenggarong

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kartanegara di Tenggarong mempunyai banyak sekali hasil kerajinan tangan khas Suku Dayak dan Suku Kutai. Kerajinan tangan seperti aksesoris dari Manik-manik, Rotan, Daun Pandan, Kain Tenun Ulap Doyo, Sulam Tumpar, dan Batu Mulia. Di Kota Tenggarong terdapat beberapa titik tempat pengrajin diantaranya di Museum Mulawarman terdapat kurang lebih 25 kios pengrajin. Di tempat wisata Pulau Kumala terdapat kurang lebih 28 kios pengrajin, dan 2 kios pengrajin di tempat wisata Ladang Budaya (Ladaya). Terdapat pula di luar dari tempat wisata yakni 2 kios pengrajin kerajinan tangan. Kerajinan tangan ini diperlukannya suatu desain yang menarik dan agar meningkatkan minat konsumen. Perhari pengrajin bisa mendapat penghasilan paling sedikit 80-400 ribu dikala sepi, Namun tidak saat acara adat seperti Erau, pengrajin bias meraup penghasilan hingga jutaan.

Karena tidak adanya sarana dan prasarana dimana para pedagang, pengrajin, dan pengunjung atau pembeli didalam satu tempat. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukannya wadah Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong yang memberikan fasilitas pendukung kegiatan pengrajin. Hal ini Merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan kerajinan tangan menjadi barang yang bernilai tinggi serta dapat menembus pasar dunia. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana merencanakan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong, yang bisa mewadahi pengelola, pengrajin, pedagang, dan pengunjung dalam satu tempat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain. Data primer, Untuk mendapatkan suatu data pada penelitian kualitatif, harus mengetahui terlebih dahulu metode pengumpulan data. metode pengumpulan data pada penelitian berupa wawancara dan observasi.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Metode observasi adalah metode dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pembahasan tugas yang didapatkan dari lapangan. Data-data tersebut berupa hasil pengamatan dari salah satu tempat yang berkaitan dengan Perencanaan kerajinan tangan khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong.

Data Sekunder yaitu metode pengumpulan data melalui. Internet, Literatur buku, jurnal, dan peraturan perundang – undangan.

Adapun Metode Analisa Penelitian yang Melakukan Study literatur dengan buku – buku dan standar fasilitas mengenai judul. Analisa Kebutuhan Ruang, Merupakan analisa mengenai kebutuhan ruang yang akan digunakan untuk mewadahi semua aktifitas pengguna maupun kebutuhan komponen secara menyeluruh. Analisa Site, Merupakan analisa dalam pemilihan lokasi. Yakni keadaan sekitar site, aksesibilitas, arah mata angin, view. Analisa KDB, KDH, Kebutuhan Luasan, Merupakan analisa

penggunaan ruang/luas ruang yang dibutuhkan. Analisa Ruang dan Gubahan Ruang, Merupakan analisa bentukan pada ruang, Analisa Massa dan Gubahan Massa, Merupakan analisa bentukan arsitektur. Analisa Bentuk Bangunan, Merupakan analisa terhadap bentuk yang akan digunakan serta filosofi bentuk yang dipilih. Analisa Struktur Bangunan, Merupakan analisa penentu efek beban pada struktur fisik dan komponennya, Analisa Utilitas Bangunan, Merupakan analisa suatu kelengkapan fasilitas pada bangunan.

Konsep KDB, KDH, Kebutuhan Luasan Ruang, Merupakan penggunaan ruang/luas ruang yang dibutuhkan. Konsep Massa dan Gubahan Massa, Merupakan adopsi dari bentukan arsitektur. Konsep Penataan Tapak, Penataan bangunan di lahan atau tapak. Konsep Bentuk Bangunan, Merupakan bentuk yang akan digunakan serta filosofi bentuk yang dipilih. Konsep Struktur Bangunan, Merupakan penentu efek beban pada struktur fisik dan komponennya. Konsep Utilitas Bangunan, Merupakan suatu kelengkapan fasilitas pada bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dari judul “Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur Di Kota Tenggarong” sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sebagai berikut:

1. Perencanaan : berasal dari kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan. Selain itu, dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. (*kamus besar Bahasa Indonesia, Online 2018*)
2. Pusat : Tempat yang letaknya di bagian tengah, /ber·pu·sat/ v berpangkal atau berpokok di (pada, kepada). (*kamus besar Bahasa Indonesia, Online 2018*)
3. Kerajinan Tangan : Barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya): biasa mengandung unsur seni dengan pekerjaan tangan (bukan mesin). (*kamus besar Bahasa Indonesia, Online 2018*)

Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong adalah merencanakan wadah bagi pengelola, pengrajin, pedagang, dan pengunjung dalam satu tempat. Dalam perencanaan ini di lengkapi dengan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pengelola, pengrajin, pedagang, dan pengunjung.

Kriteria Lokasi

Untuk pembangunan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong, sebaiknya dicari dan ditetapkan lokasi luas tanah dan persyaratan sesuai kebutuhan, sehingga dapat menunjang pelayanan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menarik untuk pengunjung

2. Lokasi geografis.
3. Jalur transportasi.
4. Lingkungan yang sehat.
5. Sesuai RTRW / PERDA yang ada

Site adalah dimana suatu perencanaan sebuah bangunan akan dibangun sesuai dengan lokasi yang strategis, dalam Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong mengajukan tiga buah site untuk di analisa dan hasil yang sesuai kriteria maka akan dipilih Site Jl. Wolter Monginsidi No.16, Timbau, Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75511.

1. Sesuai dengan Perda RTRW Kabupaten Kutai Kartanegara No.9 Tahun 2013 lokasi site dekat dengan Pariwisata alam Air Terjun Bukit Biru di Kecamatan Loa Kulu dan Pariwisata buatan Taman Jam Bentong, dan Taman Wisata Pulau Kumala berada di Kecamatan Tenggarong; dan
2. Dekat dengan Jembatan Mahakam
3. Berhadapan dengan jalan utama



Gambar 1 Lokasi Site
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

Analisa Kebutuhan Ruang mengkaji segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang dan aktivitas dalam perencanaan Pusat Kerajinan Tangan termasuk pola hubungan ruang yang menghasilkan suatu data yang berupa analisa kebutuhan ruang yang terbentuk dari adanya aktivitas pelaku kegiatan dalam Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan ini menghasilkan suatu kebutuhan ruang, dengan data sebagai berikut:

Tabel 1 Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

| No. | Pelaku | Aktivitas | Kebutuhan Ruang |
|-----|------------|---|--|
| 2. | Sekretaris | Memarkirkan Kendaraan Bekerja Memeriksa Pekerjaan Staff Istirahat Membersihkan Badan Wudhu | Area Parkir Ruang Sekretaris Seluruh Area Cafetaria Kamar Mandi Ruang Wudhu |

| No. | Pelaku | Aktivitas | Kebutuhan Ruang |
|-----|-----------------------------|---|---|
| | | Beribadah Lavatory Mengkoordinir Staff Mengambil Kendaraan | Mushola Toilet Ruang Staff Area Parkir |
| 3. | Administrasi dan Keuangan | Memarkirkan Kendaraan Bekerja Memeriksa Berkas Istirahat Membersihkan Badan Wudhu Beribadah Lavatory Mengambil Kendaraan | Area Parkir Ruang Administrasi Ruang Arsip Cafetaria Kamar Mandi Ruang Wudhu Mushola Toilet Area Parkir |
| 5. | Petugas Kebersihan | Memarkirkan Kendaraan Bekerja Istirahat Membersihkan Badan Wudhu Beribadah Lavatory Mengambil Kendaraan | Area Parkir Seluruh Area Cafetaria, Dapur Kamar Mandi Ruang Wudhu Mushola Toilet Area Parkir |
| 6. | Petugas Pelayanan/Informasi | Memarkirkan Kendaraan Bekerja Istirahat Wudhu Beribadah Lavatory Mengambil Kendaraan | Area Parkir Lobby Cafetaria, Dapur Ruang Wudhu Mushola Toilet Area Parkir |
| 7. | Pengrajin | Memarkirkan Kendaraan Cek Alat Cek Bahan Cek Bahan Bekerja Membersihkan Badan Wudhu Beribadah Lavatory Cek persediaan Mengambil Kendaraan | Area Parkir Gudang Alat Gudang Kayu Gudang Batu Workshop Kamar Mandi Ruang Wudhu Mushola Toilet Gudang Persediaan Area Parkir |
| 8. | Pengunjung | Memarkirkan Kendaraan Mengambil Uang Membeli Ticket Berkeliling Mengait Manik Berkeliling Lavatory Mengambil Kendaraan | Area Parkir Atm Center Lobby Galeri Workshop Perpustakaan Toilet Area Parkir |

Sumber : Hasil Analisa,2019

Analisa Perencanaan Rekap Ruang

Kebutuhan ruang yang terbentuk dari adanya aktivitas pelaku kegiatan dalam Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan yang menghasilkan suatu kebutuhan ruang, dengan data sebagai berikut :

Tabel 2 Analisa Rekap Ruang

| Unit Kerajinan Tangan | Unit Pengelola | Penunjang |
|---|---|---|
| 1. Unit Kerajinan Manik 2. Unit Kerajinan Anyam Rotan 3. Unit Kerajinan Seraung 4. Unit Kerajinan Tenun Ulap Doyo 5. Unit Kerajinan Sulam Tumpar 6. Unit Kerajinan Batu 7. Souvenir Shop 8. Galeri/Pameran 9. Reseptionist/ Informasi 10. Gudang | 1. Ruang Kepala 2. Ruang Manager 3. Ruang Administrasi dan Keuangan. 4. Ruang Staff Keamanan 5. Ruang Petugas Kebersihan 6. Pantry | 1. Lahan Parkir 2. Pos Satpam 3. Mushola 4. Pujasera 5. Toilet Laki – Laki 6. Toilet Perempuan 7. Toilet Difable 8. Atm Center 9. Both Area 10. Fitting Room 11. Gazebo |

Sumber : Hasil Analisa,2019

Analisa Perencanaan Besaran Ruang

Besaran ruang yang terbentuk dari adanya analisa rekap ruang kegiatan dalam Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan ini, yang selanjutnya menghasilkan suatu besaran ruang mengenai “Unit Kerajinan Tangan” dengan data sebagai berikut :

| | Nama Ruang | Luas (m2) | Sirkulasi | Luas + Sirkulasi | Jumlah | Total Luas |
|-----------------------|-------------------------------------|----------------|-----------|------------------|------------|----------------|
| UNIT KERAJINAN TANGAN | 1. Unit Kerajinan Manik | 9,345 | 80% | 16,821 | 15 | 252,32 |
| | 2. Unit Kerajinan Anyam Rotan | 9,345 | 80% | 16,821 | 15 | 252,32 |
| | 3. Unit Kerajinan Seraung | 9,345 | 80% | 16,821 | 15 | 252,32 |
| | 4. Unit Kerajinan Tenun Ulap Doyo | 11,295 | 80% | 20,331 | 15 | 304,97 |
| | 5. Unit Kerajinan Sulam Tumpar | 9,345 | 80% | 16,821 | 15 | 252,32 |
| | 6. Unit Kerajinan Batu | 9,345 | 80% | 16,821 | 15 | 252,32 |
| | 7. Souvenir Shop | 53,55 | 60% | 85,65 | 3 | 256,95 |
| | 8. Galeri/Pameran | 50,28 | 80% | 90,504 | 1 | 90,50 |
| | 9. Reseptionist/ Informasi | 8,53 | 40% | 11,942 | 2 | 23,88 |
| | 10. Gudang | 3,92 | 50% | 5,88 | 2 | 11,76 |
| UNIT PENGELOLA | 1. Ruang Kepala | 12,82 | 50% | 19,23 | 1 | 19,23 |
| | 2. Ruang Sekretaris | 4,76 | 40% | 6,664 | 1 | 6,66 |
| | 3. Ruang Administrasi dan Keuangan. | 4,76 | 50% | 7,14 | 2 | 14,28 |
| | 4. Ruang Staff Keamanan | 3,38 | 40% | 4,732 | 2 | 9,46 |
| | 5. Ruang Petugas Kebersihan | 6,5 | 30% | 8,45 | 1 | 8,45 |
| | 6. Pantry | 6,71 | 40% | 9,394 | 1 | 9,39 |
| PENUNJANG | 1. Lahan Parkir | 971 | 100% | 1,942 | 1 | 1,94 |
| | 2. Pos Satpam | 5,83 | 30% | 7,579 | 3 | 22,74 |
| | 3. Mushola, tempat wudhu | 69,66 | 60% | 111,456 | 1 | 111,46 |
| | 4. Pujasera | 14,68 | 60% | 23,488 | 6 | 140,93 |
| | 5. Toilet Laki – Laki | 8,94 | 40% | 12,516 | 4 | 50,06 |
| | 6. Toilet Perempuan | 8,98 | 40% | 12,572 | 4 | 50,29 |
| | 7. Toilet Difable | 2,33 | 40% | 3,262 | 3 | 9,79 |
| | 8. Atm Center | 6,69 | 50% | 10,035 | 2 | 20,07 |
| | 9. Both Area | 11,75 | 50% | 17,652 | 2 | 35,30 |
| | 10. Fitting Room | 10,42 | 50% | 15,63 | 2 | 31,26 |
| | 11. Gazebo | 16 | 50% | 24 | 6 | 144,00 |
| | Pengunjung | 2 | 50% | 3 | 200 | 600 |
| | Total | 1341,51 | | 597,154 | 340 | 3234,96 |

Sumber : Hasil Analisa,2019

Konsep KDB, KDH, Kebutuhan Luasan Site

Adapun Konsep KDB, KDH, Kebutuhan Luasan Site pada Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong, yaitu, sebesar 60% dengan perhitungan :

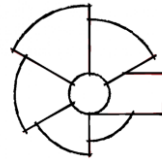
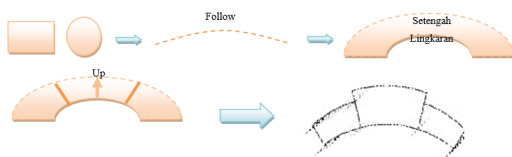
$$\begin{aligned} \text{Luas Bangunan} \times 60\% &= 3.234,960 \text{ m}^2 \times 60\% \\ &= 1.940.976 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa Kosefisien Dasar Hijau pada Massa Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur ini. Yang dipakai sebesar 40% dengan perhitungan :

$$\begin{aligned}\text{Luas Bangunan} \times 40\% &= 3.234,960 \text{ m}^2 \times 40\% \\ &= 1.293,984 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Konsep Massa dan Gubahan Massa

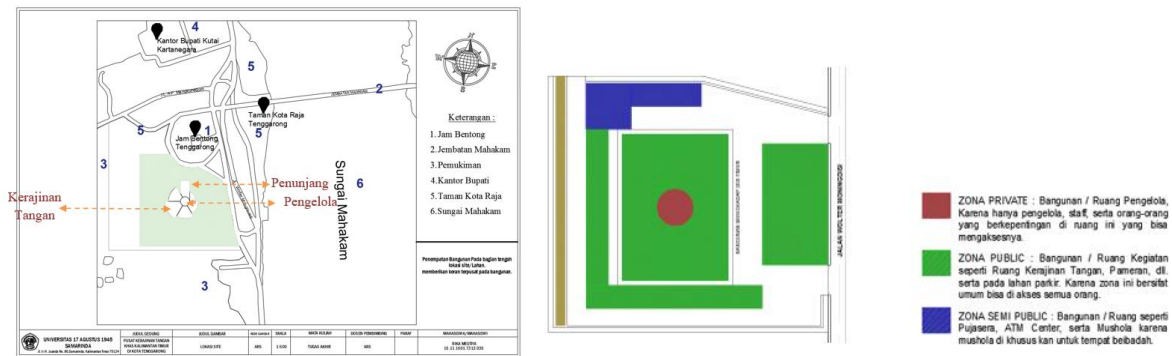
Gubahan Massa Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur ini, Bentuk bangunan terinspirasi dari bentukan geometris persegi dan lingkaran Bentuk dasar diambil dari bentuk geometris persegi dan lingkaran :



Bentukan lingkaran dimasukkan di bagian tengah, dan dibagian sisi kiri dan sisi kanan di Tarik atau di up keluar

Konsep Penataan Tapak

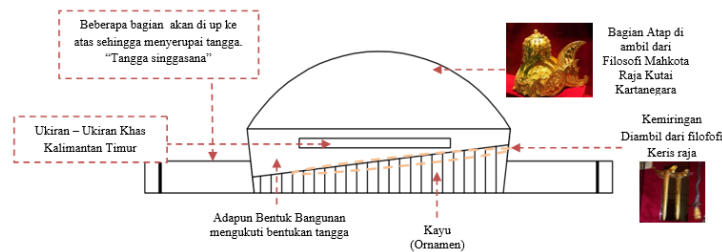
Konsep Penataan Tapak Pada Bangunan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur, mengambil penataan terpusat.



Gambar 2 Konsep Penataan Tapak
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Konsep Bentuk Bangunan

Konsep Bentuk Pada Bangunan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur, mengambil menggunakan gubahan massa dari filosofi bentuk “Mahkota Raja Kutai Kartanegara” yang digabungkan dengan bentuk dasar persegi dan lingkaran yang kemudian di gabungkan sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki keselarasan.

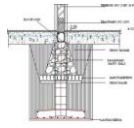


Gambar 3 Konsep Bentuk Bangunan
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Konsep Struktur

Pondasi

Pondasi yang di gunakan Pada Pusat Kerajinan Tangan yaitu pondasi footplate mempunyai ukuran sampai kedalaman tanah keras dan setiap struktur pondasi pada massa bangunan menyesuaikan dengan bentangan bangunan Kerajinan Tangan.



Gambar 4 Struktur Pondasi Footplate
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Kolom







Kolom adalah komponen struktur dengan rasio tinggi terhadap dimensi lateral terkecil sama dengan 3 atau lebih digunakan terutama untuk mendukung beban aksial tekan. Struktur kolom yang di gunakan Pada Pusat Kerajinan Tangan ini yakni struktur kolom bulat yang terbuat dari beton.



Gambar 6 Struktur Kolom
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Lantai

Pada lantai Pusat Kerajinan Tangan menggunakan berbagai macam material yaitu :

| Ruang | Material | Gambar | Keterangan |
|------------------------|---------------------------|---|--|
| Ruang Kerajinan Tangan | Granit, Motif kayu |  | Memberikan kesan Tenang, hangat. |
| Ruang Galeri / Pameran | Granit |  | Memberikan kesan mewah |
| Souvenir Shop | Granit, Hijau |  | Batu granit hijau memberikan kesan alami, dengan gradasi beberapa warna. |
| Ruang Pengelola | Granit, Hitam |  | Granit hitam memberikan kesan elegan |
| Mushola | Granit, Putih bercorak |  | Putih memberikan kesan tenang |
| Exterior | Paving Stone |  | Kesan Natural |

Sumber : Hasil Konsep, 2019

Dinding

Pada struktur dinding Pusat Kerajinan Tangan ini menggunakan struktur dinding beton yang bahannya memakai bata ringan. Karena Ringan dan dimensi lebih panjang dan lebar Cocok untuk bangunan luas.



Gambar 7 Dinding Bata Ringan
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

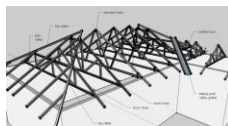
Pada Penyekat, menggunakan beberapa material yaitu menggunakan kayu dan kaca. Menggunakan material kayu tidak akan membosankan. Apalagi ketika material kayu tersebut dipadukan dengan beragam bentukan, motif, dan juga warna. Tampilkan gaya yang unik dengan perpaduan kayu di dalam kamar. Penggunaannya untuk dinding merupakan pilihan yang paling banyak diminati.



Gambar 8 Dinding partisi atau penyekat
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Atap

Pada perencanaan ini struktur atap menggunakan struktur atap Baja Ringan pada bangunan pusat kerajinan tangan. Untuk penutup atap menggunakan genteng bitumen dan metal.



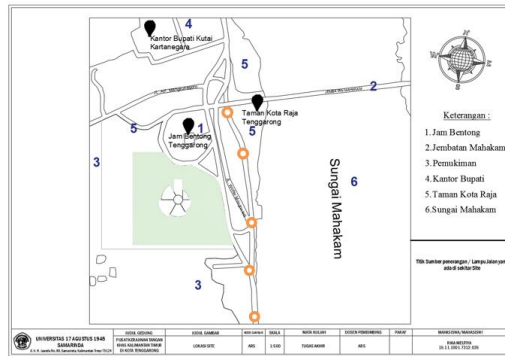
Gambar 9 Struktur Atap
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Konsep Utilitas

Utilitas suatu bangunan secara umum direncanakan dalam suatu bangunan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur, yaitu :

Jaringan Listrik

Listrik berawal dari alat pembangkit listrik yang telah disediakan, kemudian arusnya akan berjalan melalui area tegangan tinggi, proses penyesuaian tegangan pada gardu induk PLN, dan terus melewati tegangan menengah. Setelah itu, gardu lingkungan PLN. akan dialirkan melalui tegangan rendah, hingga akhirnya aliran listrik dengan tegangan yang normal dapat di alirkan ke bangunan. Dan penggunaan Genset bila listrik padam.



Gambar 10 Struktur Atas
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Sistem Pencahayaan pada Ruang Pameran :

Penggunaan spotlight. Sebagian besar ruangan pada Pusat Kerajinan Tangan menggunakan sistem pencahayaan buatan, salah satunya ruang pameran Kerajinan Tangan. Kebutuhan pencahayaan pameran sangat berbeda dari barang-barang pameran, tipe, dan ukuran dari karya, dan tatanan dari tiap pameran. Tujuannya adalah untuk pencahayaan objek individual, bukan ruangan secara keseluruhan.



Gambar 11 Pencahayaan Ruang Pameran
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Pengondisian Udara

Pada Pusat Kerajinan Tangan ini Kita bisa mengontrol aliran udara alami dengan mengatur letak ventilasi, jendela dan pintu serta menambahkan udara buatan (contohnya kipas maupun AC)



Gambar 12 Pengondisian Udara
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Jaringan Komunikasi

Komunikasi merupakan bagian dari system aktivitas yang menggerakkan orang, benda, energi, dan informasi. Sistem komunikais ini erat hubungannya dengan sistem pengendalian (control). Sarana komunikasi diletakkan pada pos-pos pengendalian utama dan daerah – daerah perpindahan aktivitas.

Sistem komunikasi itu berupa :

- Manual : penempatan tanda dan rambu
- Elektronik : sound sistem, telepon, internet



Gambar 13 Jaringan Komunikasi Manual Rambu - Rambu
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Jaringan Pemadam Kebakaran

Sebagai pendeteksi awal, pada bangunan akan digunakan detector asap, sedangkan untuk penanggulangan kebakaran digunakan alat pemadam api ringan (didalam dan diluar bangunan) dan hydran (diluar bangunan).

Penyediaan Alat pemadam kebakaran seperti :

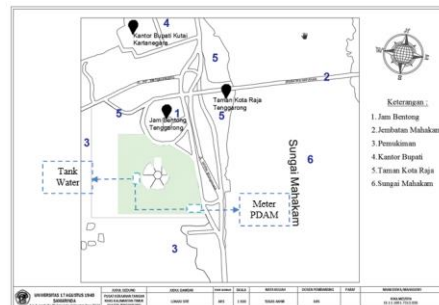
- 1) Sprinkler
- 2) APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
- 3) Hydran



Gambar 14 Alat Pemadam Api
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

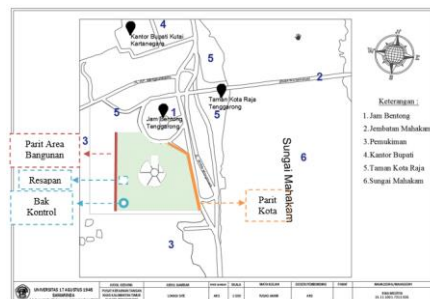
Jaringan Air

Penyediaan air bersih merupakan tuntutan kebutuhan sehari-hari. Untuk system distribusi air bersih langsung dari PDAM. Maupun yang berasal dari sumur, air ditampung pada tangki air (tandon) yang berada pada bagian atas (atap) bangunan, lalu di salurkan ke setiap unit yang memerlukan air bersih.



Gambar 15 Jaringan Air
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Pembuangan air kotor berasal dari dapur, wastafel, maupun toilet disalurkan melalui pemipaan lalu ditampung ke bak penampungan yang ada didalam tanah.



Gambar 16 Air Kotor
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

Pembuangan air hujan dialirkan lewat talang ke bak penampung khusus, kemudian diolah untuk dimanfaatkan kembali sebagai air siram kloset, air servis toilet, kolam ikan dan penyiraman tanaman.

Pengelolaan sampah di buang ditempat sampah yang sudah di sediakan di area bangunan sesuai dengan jenis sampah.

Sirkulasi Parkir

Dalam penentuan tata letak parkir, penempatan parkir tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan. Dan hubungan pencapaian antara tempat parkir dengan bangunan atau tempat kegiatan diusahakan tidak terlalu jauh.

Jaringan Keamanan

Jaringan keamanan Pada Pusat Kerajinan tangan Khas Kalimantan Timur, terdiri dari :

- a. CCTV
- b. Pintu darurat
- c. Sistem Alarm



Gambar 17 Jaringan Keamanan
(Sumber : Hasil Konsep, 2019)

KESIMPULAN

Dari hasil Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ada banyak sekali hasil kerajinan tangan khas Suku Dayak dan Suku Kutai. Kerajinan tangan seperti aksesoris dari Manik-manik, Rotan, Daun Pandan, Kain Tenun Ulap Doyo, Sulam Tumpar, dan Batu Mulia. Hasil pembahasan dengan besaran ruang sebesar 3234,96 m². Pada Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur ini dibagi menjadi 3 Sub Kegiatan. Yaitu : Unit Kerajinan Tangan 1949.64 m², Unit Pengelola 67.48 m², Unit Penunjang 617.84 m². Luas Koefisien Dasar Bangunan 1.940.976 m². Dan Koefisien Dasar Hijau 1.293,984 m². Lokasi site berada di Jalan Wolter Moningsidi, Timbau. Tenggarong.

Konsep dasar pada Perencanaan Pusat Kerajinan tangan Khas Kalimantan Timur di kota Tenggarong ini Dengan mengambil filosofi dari bentuk Mahkota Raja Kutai Kartanegara. Dengan beberapa aspek diambil dari ornament khas Kutai Kartanegara dengan Penataan layout yang mudah dan menarik, Serta menyesuaikan fungsi ruang. Dari beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penyusunan laporan Perencanaan Pusat Kerajinan Tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong. Adapun

kiranya perlu dipaparkan pula saran dan masukkan demi pengembangan perencanaan yang lebih lanjut yaitu :

1. Sebagai studi lanjutan untuk konsep arsitekturnya berupa arsitektur vernakuler tropis.
2. Bisa memberikan gambaran kepada pemerintah daerah dalam mengelola kerajinan tangan Khas Kalimantan Timur di Kota Tenggarong.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ferdiana Maria. 2014. *Teknik Gambar Arsitektural dan Utilitas Gedung*. Yogyakarta : TAKA
- Darmawan Edy. Rosita Maria. 2016. *Konsep Perancangan Arsitektur*. Jakarta : Erlangga
- Hermawan, H. (2017). *Buku Panduan Wisata Edukasi : Program Pengabdian Masyarakat LPPPM STP ARS Internasional Bandung*.
- D.K Ching Francis. 2014. *Ilustrasi Struktur Bangunan*. Jakarta : Erlangga
- D.K Ching Francis. 2014. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta : Erlangga
- Dr.Ir. Rustam Hakim, M.T. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- SJAMSU AMRIL, 1996 *Ernst Neufert, Data Arsitek* Jakarta : Erlangga
- D.K Ching Francis. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan*, Jakarta : Erlangga
- Joseph DeChiara, Julius Panero, Martin Zelnik, 2001 *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Online